

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Saat ini, dunia perekonomian mengalami pertumbuhan dan perkembangan cukup pesat, tidak terkecuali dunia perbankan. Dunia Perbankan turut serta dalam pembangunan ekonomi baik Perbankan Syariah ataupun Perbankan Konvensional. Perbankan tersebut tentunya mendukung mobilisasi masyarakat secara lebih luas untuk meningkatkan kemampuan pembiayaan dan melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi sektor-sektor perekonomian nasional.

Perkembangan lembaga-lembaga keuangan yang berbasis syariah di Indonesia terbilang cukup cepat dan pesat, karena dalam perbankan syariah menggunakan dasar hukum dan ajaran Islam sehingga tidak adanya prinsip riba namun menggunakan prinsip bagi hasil. Dengan prinsip inilah yang menjadi perbedaan utama antara bank Syariah dan Bank Konvensional.

Faizun (2011) dalam Nanang (2013) menjelaskan bahwa bank-bank yang menggunakan sistem bagi hasil ternyata lebih dapat bertahan daripada bank yang menggunakan sistem bunga dalam operasinya. Lembaga keuangan yang menggunakan sistem bagi hasil tersebut adalah lembaga keuangan syariah, baik itu Bank syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan

Rakyat Syariah (BPRS). Perkembangan perbankan syariah juga didorong oleh adanya kehendak sebagian masyarakat untuk melaksanakan transaksi perbankan atau kegiatan ekonomi secara umum yang sejalan dengan nilai dan prinsip syariah Islam.

Salah satu teknik yang digunakan dalam menilai perusahaan adalah tingkat kesehatan. Tingkat kesehatan tersebut merupakan indikator kinerja suatu perbankan yang dapat dilihat berdasarkan rasio likuiditas, rasio rentabilitas, rasio risiko usaha bank, rasio permodalan dan rasio efisiensi usaha. Dengan adanya rasio tersebut dapat menilai bagaimana tingkat kinerja keuangan pada perusahaan perbankan dan menilai tingkat kesehatan bank.

Tingkat kesehatan merupakan hal yang penting bagi pihak pihak yang berkepentingan. Status tingkat kesehatan bank akan mempengaruhi jalannya operasional suatu bank dan penanaman investasi. Semakin sehat suatu bank kemungkinan bank menjalankan operasi secara maksimal akan lebih besar, namun sebaliknya semakin tidak sehat suatu bank maka kemungkinan bank menjalankan operasi secara maksimal lebih kecil.

Secara fundamental usaha bisnis perbankan memiliki tujuan utama yaitu memperoleh keuntungan yang optimal melalui adanya layanan jasa keuangan pada masyarakat. Bank memiliki usaha utama untuk menghimpun dana dalam bentuk simpanan yang merupakan sumber dana bank. Begitu juga dari sisi penyaluran dana, bank seharusnya tidak berfokus untuk keuntungan semata, sehingga operasional bank tersebut dapat diarahkan pada taraf hidup masyarakat.

Ismanto dalam Kasmir (2008) menjelaskan bahwa bank memperoleh keuntungan yang didapat dari selisih antara bunga pinjaman dengan bunga simpanan yang disebut dengan *spread based*, dimana *spread based* pada umumnya dihasilkan oleh bank yang melakukan operasional perbankan berdasarkan pada prinsip konvensional. Informasi laba yang disajikan dalam laporan keuangan merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting karena laba mengindikasikan sejauh mana perusahaan mampu secara efektif mengelola penerimaan dengan pengorbanan berbagai sumber daya.

Selain Tingkat Kesehatan, profitabilitas merupakan hal yang harus diperhatikan. Perbankan yang mampu melakukan kinerjanya dengan baik terlebih dalam hal profitabilitas maka perbankan tersebut memiliki kemungkinan untuk terus berkembang dan menaikkan harga sahamnya.

Laporan keuangan disajikan untuk memberikan informasi salah satunya profitabilitas. Profitabilitas dapat menggambarkan bagaimana kinerja perusahaan selama satu periode tersebut. Profitabilitas yang tinggi akan mempengaruhi kepercayaan dari pihak eksternal untuk menanamkan dananya dalam perusahaan tersebut.

Penelitian profitabilitas sebagai variabel dependen sudah sering dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Sari, dkk (2012) dalam Putri (2014) menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa dalam bank konvensional, NPL (*Non Performing Loans*) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Hal ini disebabkan karena fungsi intermediasi bank tidak berjalan dengan semestinya

karena jika keadaan ekonominya normal, maka setiap naiknya rasio NPL pasti akan disertai turunnya ROA. Dalam penelitian Santoro (2011) pada Bank syariah, variabel CAR dan LDR berpengaruh secara negative terhadap ROA, sedangkan variabel NPL berpengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan penelitian Putri (2014) menyatakan jika NPL, LDR, BOPO, PPAP tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank konvensional. Variabel NPF, CAR, BOPO, PPAP tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah. Variabel CAR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank konvensional. Variabel FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka judul penelitian ini adalah :
“Pengaruh Rasio CAMEL sebagai Indikator Tingkat Kesehatan terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia (Bank Syariah dan Bank Konvensional Periode Tahun 2011-2013)”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1.a Apakah CAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia?
- 1.b Apakah CAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank konvensional di Indonesia?

- 2.a Apakah NPF berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia?
- 2.b Apakah NPL berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas bank konvensional di Indonesia?
- 3.a Apakah BOPO berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia?
- 3.b Apakah BOPO berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas bank konvensional di Indonesia?
- 4.a Apakah NCOM berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia?
- 4.b Apakah NIM berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank konvensional di Indonesia?
- 5.a Apakah FDR berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia?
- 5.b Apakah LDR berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas bank konvensional di Indonesia?
6. Apakah terdapat perbedaan pengaruh CAR, NPF, NPL, NCOM, NIM, BOPO, dan LDR terhadap profitabilitas bank syariah dan bank konvensional di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitiannya adalah :

- 1.a Untuk menguji apakah CAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia?
- 1.b Untuk menguji apakah CAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank konvensional di Indonesia?
- 2.a Untuk menguji apakah NPF berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia?
- 2.b Untuk menguji apakah NPL berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas bank konvensional di Indonesia?
- 3.a Untuk menguji apakah BOPO berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia?
- 3.b Untuk menguji apakah BOPO berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas bank konvensional di Indonesia?
- 4.a Untuk menguji apakah NCOM berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia?
- 4.b Untuk menguji apakah NIM berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank konvensional di Indonesia?
- 5.a Untuk menguji apakah FDR berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia?
- 5.b Untuk menguji apakah LDR berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas bank konvensional di Indonesia?

6. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan pengaruh CAR, NPF, NPL, NCOM, NIM, BOPO, FDR, dan LDR terhadap profitabilitas bank syariah dan bank konvensional di Indonesia?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh atau diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan bahan referensi dalam membandingkan hasil penelitian, sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank. Selain itu, Penelitian ini dapat memberikan tambahan bukti empiris dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat dijadikan pertimbangan oleh manajemen dalam menjaga profitabilitas dan tingkat kesehatan bank serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.